



PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XII IPS TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 KOTA SOLOK

Rima Syintia¹, Ernawati²
Jurusan Geografi, Program studi geografi
Fakultas Ilmu sosial, Universitas Negeri Padang
Email: rimasyintia1510@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar dalam bertanya, keterampilan mengajar dalam memberi penguatan, keterampilan mengajar dalam mengelola kelas, keterampilan mengajar dalam mengadakan variasi, keterampilan mengajar dalam menjelaskan pelajaran, serta keterampilan mengajar dalam membimbing diskusi kelompok kecil. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS dengan menggunakan teknik penarikan sampel secara purposif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam membuka dan menutup pelajaran dapat dikategorikan baik (2) keterampilan mengajar dalam bertanya dikategorikan cukup baik (3) keterampilan mengajar dalam memberi penguatan dikategorikan baik (4) keterampilan mengajar dalam mengelola kelas dikategorikan baik (5) keterampilan mengajar dalam mengadakan variasi dikategorikan cukup baik (6) keterampilan mengajar dalam menjelaskan pelajaran dikategorikan cukup baik, dan (7) keterampilan mengajar dalam membimbing diskusi kelompok kecil dikategorikan baik.

Kata Kunci: Persepsi, Peserta Didik, Keterampilan Mengajar

ABSTRACT

This study aims to determine the perceptions of students in class XII IPS about the teaching skills of geography teachers at SMA Negeri 2 Kota Solok in opening and closing lessons, teaching skills in asking questions, teaching skills in providing reinforcement, teaching skills in class management, teaching skills in conducting variety, teaching skills in explaining lessons, and teaching skills in guiding small group discussions. This type of research is descriptive qualitative. Data analysis using qualitative data analysis. Techniques in collecting data using the interview method. The population in this study were students of class XII IPS using purposive sampling technique. The results of this study indicate that (1) students perceptions of class XII IPS about teaching skills of geography teachers at SMA Negeri 2 Kota Solok in opening and closing lessons can be categorized as good (2) teaching skills in questioning are categorized as quite good (3) teaching skills in giving strengthening is categorized as good (4) teaching skills in managing the class are categorized as good (5) teaching skills in conducting variations as categorized as good enough (6) teaching skills in explaining lessons are categorized quite good, and (7) teaching skills in guiding small group discussions are categorized good.

Keywords: Perception, Students, Teaching Skills



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

¹Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Pendahuluan

Guru memiliki peran utama dalam dunia pendidikan, serta guru merupakan komponen yang paling penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, upaya peningkatan terhadap kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari keberadaan guru. Kualitas peserta didik akan baik jika kinerja guru baik.

Guru yang berkinerja baik dan profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya di depan kelas. Salah satu dari keahlian tersebut adalah keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru, dosen, instruktur agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional.

Menurut Usman (2010) ada beberapa keterampilan mengajar yang tidak lepas dalam proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di lapangan. Adapun beberapa keterampilan dasar mengajar tersebut adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membeimbing kelompok kecil.

Keterampilan mengajar merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan agar proses belajar dapat memperoleh hasil yang optimal. Dengan penguasaan keterampilan mengajar yang dimiliki seorang guru dapat memudahkan guru tersebut dalam interaksi belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar komunikasi yang baik harus ada antara guru dengan peserta didik. Jika komunikasi tidak dapat terjalin dengan baik, maka berbagai persepsi dari kedua belah pihak akan muncul. Persepsi merupakan pengalaman tentang peristiwa, objek atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi serta menterjemahkannya.

Seharusnya keterampilan mengajar yang dimiliki guru dapat menimbulkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Namun, permasalahan yang muncul di lapangan saat ini adalah kurangnya perhatian guru terhadap keterampilan mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan saat melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) periode Juli-Desember tahun pelajaran 2019-2020 di SMA Negeri 2 Kota Solok, diperoleh bahwa guru geografi yang mengajar disana cenderung belum menerapkan keterampilan mengajar secara optimal. Berdasarkan wawancara awal yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 2 Kota Solok dengan beberapa peserta didik kelas XII IPS yang dipilih secara random, penulis bertanya tentang keterampilan mengajar guru geografi, peserta didik menyatakan bahwa di dalam keterampilan mengajar pada guru geografi masih belum optimal, misalnya pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, penulis bertanya mengenai situasi yang berlangsung saat kegiatan pembelajaran, jawaban peserta didik tersebut beragam, ada kelas yang tenang saat proses pembelajaran berlangsung dan ada pula kelas yang sulit dikendalikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui lebih lanjut tentang keterampilan mengajar guru geografi dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah dengan judul: "Persepsi Peserta Didik Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Di SMA Negeri 2 Kota Solok".

Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan (Arifah, 2018). Sedangkan penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Tohirin, 2012).

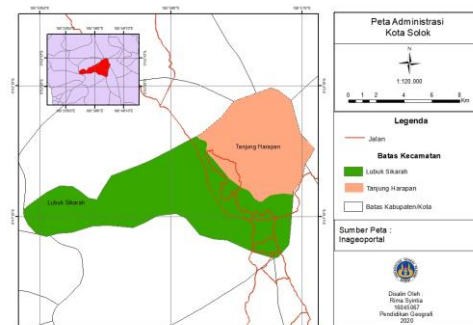
Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Teknik analisa data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dianggap penting, apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini untuk penarikan sampel menggunakan teknik purposif *sampling*. Menurut Tohirin (2012) purposif adalah cara pengambilan sampel berdasarkan tujuan, dengan memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu; sampel tidak ditentukan atau ditarik terlebih dahulu, pemilihan sampel secara berurutan, penyesuaian sampel secara berurutan, pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan.

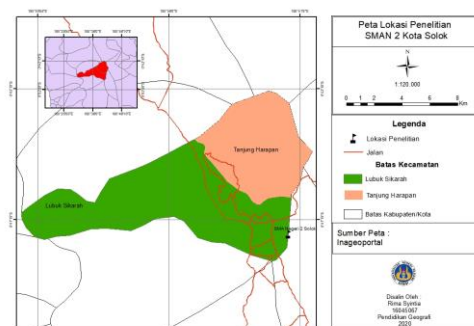
Hasil dan Pembahasan

Kota Solok terletak pada posisi $0^{\circ} 44' 28'' - 0^{\circ} 49' 12''$ LS dan $100^{\circ} 32' 42'' - 100^{\circ} 41'$

$12'$ BT. Dengan luas 57.64 km^2 . Wilayah Kota Solok dapat dilihat pada gambar peta di bawah ini:



Gambar 1. Peta Administrasi Kota Solok



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

Pada pembahasan ini akan di bahas hasil penelitian mengenai persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan megajar guru geografi di SMA Negeri Kota Solok. Persepsi peserta didik merupakan proses penerimaan stimulus menggunakan alat indera yang dilakukan oleh seorang peserta didik yang menjadi sasaran pengaruh suatu kegiatan pendidikan. Maksudnya adalah dalam hal ini peserta didik akan mempersepsikan hal apa saja yang dilakukan oleh seorang guru, baik itu dari segi sikap guru, cara guru menjelaskan pelajaran, cara berbicara guru, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, sebagai seorang guru yang akan dipersepsi oleh peserta didik hendaknya memiliki bekal yang cukup di dalam membina peserta didiknya. Salah satu bekal yang harus dikuasai oleh

seorang guru yaitu keterampilan mengajar. Untuk mengetahui sejauh mana keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru, peserta didik adalah orang yang akan lebih mengetahui. Karena peserta didik menjalani secara langsung bagaimana cara guru dalam mengajar.

Peneliti akan melihat satu persatu variabel yang mendukung data dalam mendeskripsikan data untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan di dalam penelitian ini.

1. Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran.

Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam membuka dan menutup pelajaran berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwasanya tingkat persepsi yang diungkapkan peserta didik dapat digolongkan baik, hal itu dapat dibuktikan dari ungkapan peserta didik yang mengatakan bahwa mereka senang dengan cara yang dilakukan oleh guru geografi di dalam membuka dan menutup pelajaran. Dan untuk motivasi yang dilakukan oleh guru geografi dapat digolongkan dengan kategori sangat baik, hal tersebut dibuktikan dari persepsi peserta didik sepakat mengatakan bahwa mereka lebih terpacu untuk melakukan tindakan yang lebih positif dengan adanya motivasi yang telah diberikan oleh guru geografi.

Hal di atas ditunjang dengan pendapat Thoha (2005) yang mengatakan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik baik itu faktor perhatian dari luar maupun faktor dari dalam. Faktor perhatian dari luar terdiri atas; a) intensitas, semakin besar rangsangan dari luar, maka semakin besar pula hal tersebut dapat dipahami, b) Ukuran, semakin besar ukuran

suatu objek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui atau dapat dipahami, c) Kontras atau keberlawanan, yaitu menyatakan bahwa stimulus luar penampilannya berlawanan dengan latar belakangnya atau sekelilingnya, d) Pengulangan (repetition), Stimulus dari luar jika diulang secara terus menerus akan memberikan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan yang sekali dilihat, e) Gerakan (moving), orang akan memberikan banyak perhatian obyek yang bergerak dalam jangkauan pandangannya jika dibandingkan dengan obyek yang hanya diam. f) Baru, obyek atau peristiwa baru dalam tatanan yang sudah dikenal akan menarik perhatian pengamat.

Sedangkan faktor dari dalam terdiri atas; a) learning, adanya perhatian kepada sesuatu obyek, menimbulkan adanya persepsi didasarkan dari kekomplekan kejiwaan yang selaras dengan proses pemahaman atau belajar (learning), b) Motivasi, persepsi mempunyai pengaruh yang besar pada motivasi, begitupun sebaliknya, dan c) Kepribadian sangat erat kaitannya dengan proses belajar dan motivasi yang mempunyai akibat tentang apa yang diperhatikan dalam menghadiri suatu situasi.

2. Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Dalam Bertanya.

Berdasarkan persepsi peserta didik mengatakan bahwa guru akan melanjutkan materi jika tidak ada peserta didik yang bertanya. Padahal sebenarnya dengan bertanya dapat melatih mental peserta didik agar lebih berani dalam berbicara. Disini dapat terlihat bahwa stimulus yang diberikan oleh guru untuk peserta didik agar berani bertanya masih kurang.

Hal diatas dapat dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dari dalam (Internal Set Factors) diantaranya; a) proses belajar (learning),

Semua faktor dari dalam yang membentuk adanya perhatian kepada sesuatu obyek, sehingga menimbulkan adanya persepsi yang selaras dengan proses pemahaman atau belajar (learning), b) Kepribadian, dapat memberikan dampak terhadap cara seseorang melakukan persepsi pada lingkungan di sekitarnya.

3.Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Dalam Memberi Penguatan.

Berdasarkan persepsi peserta didik guru telah memberikan penguatan kepada peserta didik. Terbukti peserta didik sepakat mengatakan bahwa guru akan memberikan tepuk tangan jika peserta didik menjawab pertanyaan dengan benar, atau memberi pujian dengan kata-kata seperti tepat, bagus, benar, dan lain sebagainya. Dengan kata lain peserta didik memberikan pernyataan yang lebih dominan, maka dari itulah dapat dikatakan bahwa guru telah memberikan penguatan kepada peserta didik.

Hal di atas sesuai dengan faktor perhatian dari luar, yaitu dari segi ukuran dan pengulangan. Ukuran merupakan faktor yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran suatu obyek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui atau dipahami. Dan pengulangan merupakan stimulus dari luar yang diulang akan memberikan perhatian lebih besar dibandingkan dengan yang sekali dilihat.

4.Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Dalam Mengelola Kelas.

Berdasarkan persepsi peserta didik guru telah berupaya mengelola kelas dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan peserta didik yang mengatakan bahwa situasi kelas kadang ribut, kadang diam dan kadang rusuh. Diperkuat dengan peserta didik sepakat bahwa guru akan melakukan usaha

menenangkan peserta didik ketika kelas menjadi tidak kondusif.

Hal di atas ditunjang dengan faktor persepsi dari luar dan dalam. Faktor dari luarnya berupa gerakan (moving), yaitu orang akan memberikan banyak perhatian terhadap objek yang bergerak. Sedangkan faktor dari dalam yang mempengaruhi persepsi yaitu, learning dan motivasi. Learning merupakan semua faktor dari dalam yang membentuk adanya perhatian kepada semua obyek, sehingga menimbulkan adanya persepsi. Dan motivasi merupakan dampak yang amat penting dalam pemelihan persepsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi mempunyai pengaruh yang besar pada motivasi.

5.Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Dalam Mengadakan Variasi.

Berdasarkan persepsi peserta didik guru menggunakan media dalam menunjang pembelajaran. Peserta didik sepakat mengatakan bahwa guru menggunakan media di dalam kelas diantaranya buku cetak dan LKS geografi. Sebenarnya masih banyak media lain yang bisa digunakan oleh guru untuk mengadakan variasi. Meskipun demikian peserta didik tetap mengikuti pelajaran sampai selesai, hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diampu oleh guru geografi.

Hal di atas berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi persepsi dari luar dan dalam. Adapun faktor dari luar yang mempengaruhi persepsi adalah gerakan (moving), yaitu orang akan memberikan banyak perhatian terhadap objek yang bergerak. Sedangkan faktor dari dalam yang mempengaruhi persepsi yaitu, learning. Learning merupakan semua faktor dari dalam yang membentuk adanya

perhatian kepada semua obyek, sehingga menimbulkan adanya persepsi.

6. Persepsi Peserta Didik Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Dalam Menjelaskan Pelajaran.

Berdasarkan persepsi peserta didik di atas, mengatakan bahwa guru geografi dalam keterampilan menjelaskan pelajaran guru terlebih dahulu memberikan poin-poin materi kepada peserta didik. Kemudian guru memerintahkan kepada peserta didik untuk mencari tahu terlebih dahulu materi yang akan dipelajari tersebut, setelah peserta didik selesai mengerjakan barulah guru menjelaskan materi. Mereka juga mengatakan bahwa guru memberikan contoh nyata yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

Hal di atas dapat ditunjang dengan faktor yang mempengaruhi persepsi dari luar dan dalam. Faktor dari luar berupa gerakan (moving) dan faktor dari dalam berupa learning. Gerakan (moving), yaitu orang akan memberikan banyak perhatian terhadap objek yang bergerak. Sedangkan Learning merupakan semua faktor dari dalam yang membentuk adanya perhatian kepada semua obyek, sehingga menimbulkan adanya persepsi.

7. Persepsi Peserta Didik Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.

Berdasarkan persepsi peserta didik guru telah melakukan tugasnya dengan baik ketika membimbing diskusi kelompok kecil. Hal itu dibuktikan dengan persepsi peserta didik yang sepakat mengatakan bahwa guru akan mencoba memfokuskan perhatian peserta didik pada topik dan tujuan diskusi. Selain itu mereka juga mengatakan bahwa jika terjadi perdebatan maka guru akan mencoba meleraikan dan memberikan arahan serta penjelasan agar dapat dipahami oleh peserta didik.

Hal di atas berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi persepsi dari luar yaitu gerakan (moving) dan baru. Gerakan (moving), yaitu orang akan memberikan banyak perhatian terhadap objek yang bergerak. Dan baru merupakan faktor persepsi dari luar yang menyatakan bahwa baik situasi eksternal yang baru maupun yang sudah dikenal dapat dipergunakan sebagai penarik perhatian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang peneliti peroleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Persepsi Peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam membuka dan menutup pelajaran dapat dikategorikan baik. Karena mereka mengatakan bahwa mereka senang dengan cara yang dilakukan guru dalam melakukan membuka dan menutup pelajaran. Serta mereka juga termotivasi dengan motivasi-motivasi yang telah diberikan oleh guru geografi. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor yang mempengaruhi persepsi dari luar dan dalam.

Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam bertanya masih kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan ungkapan peserta didik yang mengatakan bahwa guru lebih memilih melanjutkan materi jika tidak ada peserta didik yang bertanya. Padahal sebenarnya dengan bertanya dapat melatih mental peserta didik agar lebih berani dalam berbicara.

Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam memberi penguatan sudah baik. Hal tersebut dibuktikan bahwa peserta didik sepakat mengatakan bahwa guru akan memberikan tepuk tangan jika peserta didik menjawab pertanyaan dengan benar, atau

dengan kata-kata seperti tepat, bagus, benar, dan lain sebagainya.

Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam mengelola kelas sudah baik. Hal itu dibuktikan dengan pernyataan peserta didik bahwa guru telah berupaya mengelola kelas dengan baik, serta jika terjadi keadaan yang tidak kondusif di kelas, guru sesegera mungkin mengendalikannya dengan baik.

Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam mengadakan variasi masih tergolong cukup baik. Hal tersebut diakibatkan karena dalam penggunaan media pembelajaran guru hanya menggunakan media buku cetak dan LKS geografi. Padahal sebenarnya guru geografi dapat memanfaatkan media lainnya untuk mengadakan variasi.

Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam menjelaskan pelajaran digolongkan cukup baik. Hal itu terjadi karena peserta didik mengatakan bahwa guru dalam menjelaskan langsung memberi tugas peserta didik terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan. Hal ini dapat membuat proses pembelajaran kurang efisien, karena jika peserta didik terlalu lama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru itu dapat memakan waktu untuk guru menjelaskan, sehingga materi hari itu belum bisa dijelaskan dengan baik kepada peserta didik.

Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam membimbing diskusi kelompok kecil dapat dikatakan baik. Hal itu dibuktikan dengan persepsi 15 orang peserta didik yang sepakat mengatakan bahwa guru akan mencoba memfokuskan perhatian peserta didik pada topik dan tujuan diskusi. Serta guru juga akan mencoba melerai dan memberikan arahan

serta penjelasan agar dapat dipahami oleh peserta didik jika terjadi perdebatan di dalam diskusi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan kegiatan belajar mengajar agar lebih baik lagi kedepannya. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang dapat peneliti rekomendasikan, yaitu:

1. Bagi Guru Geografi

Keterampilan mengajar guru Geografi secara keseluruhan sudah baik, namun masih terdapat beberapa keterampilan yang perlu ditingkatkan oleh guru bidang studi. Keterampilan tersebut diantaranya: keterampilan dalam menutup pelajaran, alangkah baiknya ketika menutup pelajaran guru tidak lupa untuk menyimpulkan materi. Berikutnya dalam keterampilan bertanya peserta didik perlu diberikan stimulus yang lebih agar berani untuk bertanya. Kemudian yang terakhir yaitu keterampilan dalam mengadakan variasi, guru perlu menambah jenis media yang digunakan dalam pembelajaran, agar peserta didik tidak bosan dan jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih spesifik lagi. Terlebih dengan laju perkembangan zaman keterampilan mengajar guru sangat variatif, sehingga perlu kiranya diseimbangkan.

Daftar Rujukan

Arifah, Nur. 2018. Panduan Lengkap

Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis,

dan Disertasi. Yogyakarta: Araska.

Tohirin. 2012. Metode Penelitian

Kualitatif Dalam Pendidikan Dan
Bimbingan Konseling. Jakarta: PT
Rajagrafindo Persada.

Usman, Moh Uzer. 2010. Menjadi Guru

Profesional. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya